

**AL-QUR'AN SEBAGAI PERLINDUNGAN DIRI: STUDI ATAS
TRADISI PELETAKAN BUKU YASIN DI DEKAT BAYI BARU
LAHIR DI DESA JELAPAT II KECAMATAN MEKARSARI**

SKRIPSI

**OLEH
NURUL HUSNA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**AL-QUR'AN SEBAGAI PERLINDUNGAN DIRI: STUDI ATAS
TRADISI PELETAKAN BUKU YASIN DI DEKAT BAYI BARU LAHIR DI
DESA JELAPAT II KECAMATAN MEKARSARI**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

**Nurul Husna
210103020025**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Husna
NIM : 210103020025
Tempat/Tanggal Lahir : Marabahan, 29 September 2002
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, “Al-Qur’an Sebagai Perlindungan Diri: Studi atas Tradisi Peletakan Buku Yasin di Dekat Bayi Baru Lahir di Desa Jelapat II Kecamatan Mekarsari” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 23 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Nurul Husna

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 219 / Un. 14/III.3/PP.00.9/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Husna
NIM : 210103020025
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

AL-QUR'AN SEBAGAI PERLINDUNGAN DIRI: STUDI ATAS TRADISI PELETAKAN BUKU YASIN DI DEKAT BAYI BARU LAHIR DI DESA JELAPAT II KECAMATAN MEKARSARI

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 20%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 21 Juni 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rizki Saputra, MA
NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

**AL-QUR'AN SEBAGAI PERLINDUNGAN DIRI: STUDI ATAS
TRADISI PELETAKAN BUKU YASIN DI DEKAT BAYI BARU LAHIR
DI DESA JELAPAT II KECAMATAN MEKARSARI**

Disusun dan diajukan oleh:

Nurul Husna
NIM. 210103020025

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing 1



Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag
NIP. 19730411200212100

Pembimbing 2



Bashori, M.Ag
NIP. 197001011998031002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
An. Sekretaris



H. Hanafi, S.Th.L., M.A
NIP. 199209202022032001

PENGESAHAN SKRIPSI

AL-QUR'AN SEBAGAI PERLINDUNGAN DIRI: STUDI ATAS TRADISI PELETAKAN BUKU YASIN DI DEKAT BAYI BARU LAHIR DI DESA JELAPAT II KECAMATAN MEKARSARI

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Nurul Husna
210103020025

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada Rabu, 09 Juli 2025

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Saifuddin, M.Ag. (Ketua Penguji)	1. 
2. Bashori, M.Ag. (Penguji 1)	2. 
3. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag. (Penguji 2)	3. 
4. Syamsuni, M.A. (Penguji 3)	4. 
5. Saniah, M.Ag. (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



MOTTO

“Janganlah takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Janganlah takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Jangan Takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua.”

- Buya Hamka -

Mari akhiri semua ini dengan senyuman, karena semua berhak bahagia.

ABSTRAK

Nurul Husna: 210103020025. *Al-Qur'an Sebagai Pelindungan Diri: Studi atas Tradisi Peletakan Buku Yasin di Dekat Bayi Baru Lahir di Desa Jelapat II Kecamatan Mekarsari*. Pembimbing (1) Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag. Pembimbing (2) Bashori, M.Ag, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: *Living Qur'an*, Buku Yasin, Perlindungan Diri, Sakralitas, Fungsionalisme, Tradisi Lokal

Perbincangan penelitian ini bertolak dari fenomena tradisi lokal masyarakat Desa Jelapat II, Kecamatan Mekarsari, yang meletakkan Buku Yasin di dekat bayi baru lahir sebagai bentuk perlindungan dari gangguan makhluk halus dan energi gaib. Praktik ini menunjukkan adanya interseksi antara keyakinan keagamaan Islam dan kepercayaan budaya lokal, di mana Al-Qur'an diposisikan bukan hanya sebagai kitab suci yang dibaca, tetapi juga sebagai simbol pelindung spiritual.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pelaksanaan tradisi peletakan Buku Yasin, mengungkap makna simbolik di baliknya, memahami persepsi masyarakat terhadap sakralitas Al-Qur'an, serta menganalisis fungsi sosial dan psikologis tradisi tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan enam informan dari berbagai latar belakang sebagai sumber data utama. Analisis data dilakukan secara tematik dengan pendekatan teori sakralitas Mircea Eliade dan fungsionalisme Bronislaw Malinowski.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi ini dilaksanakan dengan meletakkan Buku Yasin beserta benda-benda lain seperti cermin, jeruk nipis, dan bawang di dekat kepala bayi sejak kelahiran hingga usia 40 hari. Masyarakat memaknai Buku Yasin sebagai simbol kehadiran ayat-ayat Allah yang dipercaya dapat menghalau gangguan dari makhluk gaib. Sakralitas Buku Yasin dipahami secara reseptif, di mana keberadaan fisiknya diyakini cukup menghadirkan perlindungan tanpa harus dibaca. Fungsi sosial tradisi ini tampak dari keterlibatan lintas generasi yang memperkuat nilai-nilai yang dipegang bersama dan warisan budaya. Secara psikologis, tradisi ini menciptakan rasa aman bagi orang tua, khususnya ibu, dalam merawat bayi di masa awal kehidupannya yang dianggap rentan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tradisi peletakan Buku Yasin merupakan wujud konkret dari *Living Qur'an*, di mana masyarakat secara aktif menghidupkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam bentuk simbolik, kultural, dan spiritual yang kontekstual.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., atas karunia, rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Al-Qur’an Sebagai Perlindungan Diri: Studi atas Tradisi Peletakan Buku Yasin di Dekat Bayi Baru Lahir di Desa Jelapat II Kecamatan Mekarsari”.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa manusia dari peradaban zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang yang dinanti-nantikan syafaatnya kelak di hari akhir. Berkat jerih payah beliau pula kita dapat merasakan nikmatnya Iman, Islam dan Ihsan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak tersebut, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan motivasi disetiap kesempatan kepada mahasiswa/i yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta jajarannya yang telah mengesahkan dan mendukung proses pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Riza Saputra, M.A. dan Bapak H. Hanafi, S.Th.I., M.A, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah ikhlas dalam membimbing, memberikan nasihat, arahan, dan motivasi bagi penulis selama aktif di perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak Bashori, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi II yang selalu memberikan bimbingan, arahan serta masukan-masukan yang sangat membangun untuk penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang tak terkira selama kuliah dari semester I hingga penelitian ini berlangsung.
7. Kepada Program Khusus Ulama (PKU) yang telah memberikan beasiswa selama penulis berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
8. Kepada kedua orang tua (Abdul Basit dan Siti Ni'mah) serta keluarga penulis yang sudah banyak berkorban baik moril maupun materil, memberikan dukungan yang tiada hentinya, semangat, serta doa-doa yang selalu terpanjatkan sampai sekarang.

9. Sahabat seperjuangan yang sudah seperti keluarga, yakni teman-teman PKU khususnya PK 17.
10. Kepada teman-teman seperjuangan penulis di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021, yang telah memberikan dukungan, bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis dari awal hingga sampai di tahap sekarang ini.
11. Kepada seluruh pihak yang turut andil membantu penulis selama penulisan skripsi ini.
12. Terakhir, terimakasih banyak untuk diriku sendiri yang sudah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridho dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya, *Aamiin ya robbal 'Alamiin*.

Banjarmasin, 18 Juni 2025
Penulis,



Nurul Husna

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَانُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ -	Ai	a dan i
وَ -	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak

berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya

ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحُرُوكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-<u>h</u>arakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlîh</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>Yu ‘tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i><u>h</u>ub al-istithlâ’</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR SINGKATAN

1. NIM. : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP. : Nomor Induk Pegawai
3. Q.S. : Qur'an Surah
4. Saw. : *Shalla Allahu 'alayhi wa Salam*
5. Swt. : *Subhanahu Wa Ta'ala*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	5
D. Definisi Operasional	6
E. Kajian Terdahulu	8
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
A. Kerangka Teoretis	18
1. Teori Sakralitas Mircea Eliade	18
2. Teori Fungsionalisme Bronislaw Malinowski	20
B. Kerangka Konseptual	23
1. Tradisi Peletakan Buku Yasin	23
2. Makna Simbolik dalam Tradisi	23
3. Pemahaman Sakralitas Al-Qur'an sebagai Perlindungan Diri	24
4. Fungsi Sosial dan Psikologis dalam Tradisi	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Objek dan Subjek	31
D. Data dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	35

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	38
	A. Deskripsi Hasil Wawancara	38
	B. Temuan Penelitian	62
	C. Pembahasan	68
BAB V	PENUTUP	80
	A. Kesimpulan	80
	B. Saran	82
	DAFTAR PUSTAKA	84
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	87
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	126

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara.....	87
2. Transkrip Wawancara.....	90
3. Dokumentasi Bersama Informan.....	109
4. Surat Persetujuan Proposal Skripsi.....	111
5. Surat Keterangan Menyelesaikan Seluruh Mata Kuliah.....	112
6. Surat Pengantar Riset.....	113
7. Surat Riset.....	114
8. Surat Selesai Riset.....	115
9. Surat Balasan Izin Penelitian.....	116
10. Kartu Konsultasi Skripsi.....	117
11. Hasil Cek Plagiasi.....	119
12. Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi.....	120
13. Sertifikat Ujian Komprehensif.....	121
14. Surat Keterangan Memperoleh 50 SKK.....	122
15. Sertifikat Asrama PKU.....	123
16. Sertifikat <i>Test of Arabic as a Foreign Language</i> (TOAFL).....	125
17. Sertifikat Hafalan Al-Qur'an (PKU).....	125